



RENCANA INDUK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO TAHUN 2025-2030



SURAT KEPUTUSAN



UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO FAKULTAS KEDOKTERAN

Jln. Opu To Soppale, No.77 Kelurahan Boting, Kecamatan Wera
Kota Palopo, Sulawesi Selatan Kode Pos 91922
Website : www.umbp.ac.id, Email: fg@umbp.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO
No. 028/SK/UMBP/FK/V/2025

TENTANG

PENETAPAN RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO
TAHUN 2025-2030

- Menimbang :
- a. bahwa penelitian merupakan salah satu unsur Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan secara terencana, sistematis, berkelanjutan, dan berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, inovasi, serta peningkatan derajat kesehatan masyarakat;
 - b. bahwa Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo perlu memiliki arah kebijakan, fokus, dan prioritas penelitian yang selaras dengan visi Fakultas Kedokteran, Rencana Induk Pengembangan Universitas, Rencana Strategis Universitas, dan Rencana Strategis Fakultas Kedokteran;
 - c. bahwa untuk menjamin keterpaduan, kesinambungan, dan pengembangan penelitian unggulan Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo, perlu menetapkan Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2025-2030;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo tentang Penetapan Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2025-2030.
- Mengingat :
- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045;
 - c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2019 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional;
 - d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
 - f. Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diterbitkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada

Masyarakat (DPPM) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;

- g. Peraturan Yayasan Pendidikan Mega Buana Palopo Nomor 017/YPMB/VII/2020 tentang Statuta Universitas Mega Buana Palopo, khususnya Bab V Pasal 13 tentang Pelaksanaan Penelitian dan Publikasi;
- h. Peraturan Universitas Mega Buana Palopo Nomor 02 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2020-2035;
- i. Peraturan Universitas Mega Buana Palopo Nomor 03 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2021-2025;
- j. Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Nomor 001/SK/UMBP/FK/V/2024 tentang Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2024-2029.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO TENTANG PENETAPAN RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO TAHUN 2025-2030.
- KESATU : Menetapkan Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2025–2030 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2025-2030 menjadi pedoman dalam penyusunan, pelaksanaan, pengembangan, monitoring, evaluasi, dan penguatan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo.
- KETIGA : Seluruh program studi, laboratorium, departemen, kelompok riset, dosen, dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo wajib mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2025-2030 dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.
- KEEMPAT : Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2025-2030 menjadi dasar penyusunan program penelitian tahunan, pengembangan penelitian unggulan, penguatan kerja sama penelitian, dan peningkatan luaran penelitian.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 5 Mei 2025



Dr. Amalia Nurhadi, M.Med.Ed
NIP. 092911792404

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Pendidikan Mega Buana Palopo
2. Rektor
3. Ketua Senat Akademik
4. Wakil Rektor
5. Arsip

KATA PENGANTAR

Sebagai insan akademisi maka setiap dosen wajib melakukan tridharma perguruan tinggi. Penelitian sebagai salah satu unsur didalamnya perlu diarahkan untuk pengembangan IPTEKS sampai pada pemanfaatannya di masyarakat. Rumusan arah penelitian berupa Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo (FK UMBP) Tahun 2025-2030 sangat diperlukan. RIP FK UMBP merupakan hasil dari penggalan yang berasal dari kebijakan dan program pemerintah, visi, misi perguruan tinggi dan terdali dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Diharapkan dengan adanya rumusan RIP tersebut menjadi dasar LPPM untuk melakukan fungsi dan tanggungjawabnya dibidang penelitian dan pengabdian masyarakat. Selain itu diharapkan bisa menjadi pedoman dan arah dosen dalam melakukan penelitian. Hasil dari penelitian yang dilakukan akan bermuara pada visi dan misi yang bermanfaat bagi FK UMBP, Pemerintah dan masyarakat.

Mengingat FK UMBP merupakan Fakultas pada perguruan tinggi yang selalu mengalami perkembangan, dengan tenaga pengajar yang rata-rata berusia masih muda, tentu saja menjadi kekuatan tersendiri bagi perkembangan bidang penelitian. Peneliti senior sangat dibutuhkan terutama pada proses penulisan kemampuan dalam penelitian baik dalam penggalan ide, perumusan masalah sampai pada metodologi penelitian. Kendala ini harus dihadapi dengan mengundang dan melibatkan peneliti senior (Doktor) dari perguruan tinggi lain. Hal ini akan mendorong proses pemberdayaan bagi dosen-dosen muda tersebut dan memotivasi dosen FK UMBP untuk terus melakukan penelitian.

Topik dan tema penelitian yang bervariasi membuat tidak fokusnya penelitian yang dilakukan dosen FK UMBP, sehingga diharapkan dengan adanya RIP ini, dosen mempunyai pijakan dan arah yang mengacu kepada agenda penelitian nasional dan visi misi FK UMBP. Tentu saja RIP yang disusun masih ada kekurangan dan ketidaksempurnaan, maka RIP ini masih terbuka menerima masukan dan kritikan dari berbagai pemangku kepentingan, dengan harapan bahwa penelitian di FK UMBP semakin berkembang dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kami berharap semoga Rencana Induk Penelitian (RIP) yang telah disusun dapat bermanfaat bagi seluruh civitas akademika FK UMBP, tidak hanya bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tetapi juga bagi program studi dilingkungan FK UMBP untuk bersama-sama mengembangkan program penelitian unggulan FK UMBP, sehingga peran akademik FK UMBP dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan meningkatkan kemampuan kompetitif FK UMBP ditingkat nasional.

Palopo, 5 Mei 2025

Dekan,



dr. Asty Amalia Nurhadi, M. Med.Ed.
NIP. 092911792404

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
SURAT KEPUTUSAN	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum atau Kebijakan.....	3
LANDASAN PENGEMBANGAN	5
2.1. Visi Misi Universitas Mega Buana Palopo (UMBP).....	5
2.2. Visi Misi Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo (FK UMBP).....	5
2.3. Visi Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).....	6
2.4. Kondisi Saat Ini.....	7
2.5. <i>Roadmap</i> Penelitian FK UMBP.....	10
2.6. Analisis SWOT.....	13
GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN	19
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan.....	19
3.2. Strategi dan Kebijakan.....	20
3.3. Arah dan Fokus Penelitian.....	21
SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	23
4.1. Prioritas Sasaran.....	23
4.2. Fokus dan Topik Permasalahan Penelitian.....	23
4.3. Indikator Kinerja.....	26
4.4. Target Capaian Kinerja.....	29
PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN UNIT KERJA	33
5.1. Kebijakan Dana Penelitian.....	34
5.2. Penentuan Penelitian Unggulan UMBP.....	34
5.3. Manajemen Penelitian (Seleksi Usulan, Monitoring dan Evaluasi, Pelaporan Penelitian, serta Luaran Penelitian).....	34
5.4. Penjaminan Mutu Penelitian.....	35
5.5. Penguatan Penelitian dan Publikasi Ilmiah.....	35
5.6. Pembinaan Penelitian Mahasiswa.....	36
5.7. Implementasi Luaran Penelitian.....	36
5.8. Kerjasama Penelitian.....	36

PENUTUP	37
Lampiran:	38
Roadmap Penelitian Fakultas Kedokteran UMBP Tahun 2025-2030.....	39
Topik Penelitian Unggulan Fakultas Kedokteran UMBP Tahun 2025-2030.....	40
A. Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter.....	40
B. Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi	44

1.1. Latar Belakang

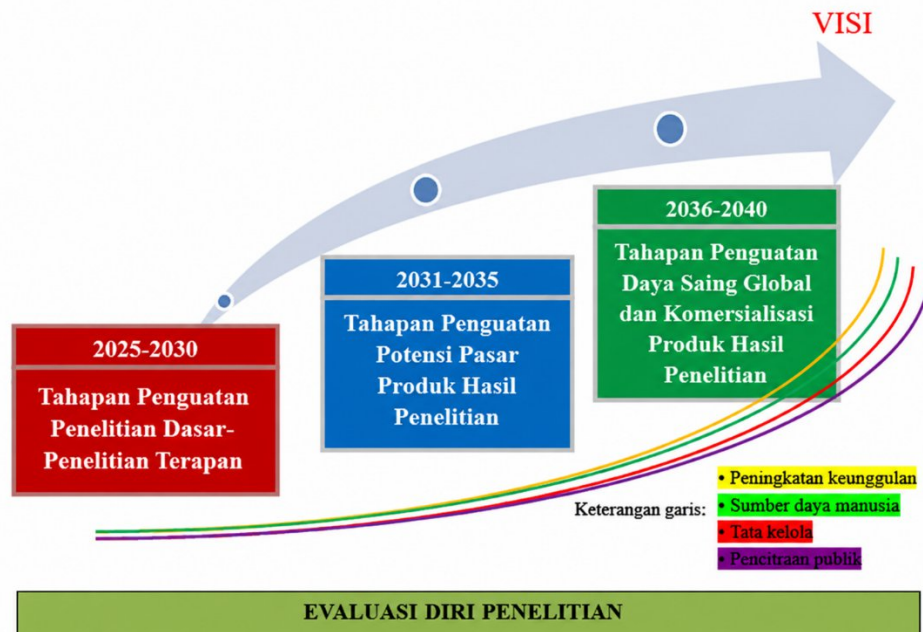
Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo (FK UMBP) merupakan arahan kebijakan pengelolaan penelitian dalam jangka waktu tahun 2025-2030. RIP ini, disusun dengan maksud untuk menentukan dan merencanakan terlebih dahulu kegiatan penelitian yang akan dilakukan dalam jangka tahun 2025-2030 mendatang dengan memperhatikan perkembangan kebutuhan dan arah kebijakan riset nasional. RIP juga berfungsi sebagai alat bantu mensinergisme pengembangan penelitian dan menyelaraskannya dengan pemangku kepentingan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat mempengaruhi berbagai aspek diantaranya ekonomi, energi, lingkungan, ekologi pendidikan, dan kesehatan. Oleh karena itu, sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan atribut seperti rasa percaya, bertanggung jawab, kreatif, kemampuan kerjasama dan kerja tim, jujur, kerja keras, terbuka, kemampuan merefleksi, dan inovatif sangat diperlukan. SDM tersebut diharapkan akan memiliki kesiapan dalam berkontribusi pada pembangunan nasional.

Kondisi yang saat ini dihadapi dalam rangka daya saing bangsa yang kuat, diantaranya masih lemahnya kapasitas dan kompetensi riset, kemampuan pengembangan menuju proses penciptaan berbasis iptek, jaringan kelembagaan dan peneliti yang masih bersifat lokal dan regional, rendahnya produktivitas dan relevansi hasil riset terhadap kebutuhan iptek di masyarakat, serta masih lemahnya riset-riset tentang pemanfaatan sumberdaya alam lokal untuk menghasilkan produk inovasi nasional yang berdaya saing ekonomi tinggi.

Atas dasar hal tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) selanjutnya menyiapkan rencana pengembangan pada bidang riset. Rencana pengembangan tersebut tertuang dalam bentuk RIP UMBP. RIP ini disusun berdasarkan visi Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo (FK UMBP) yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan permasalahan yang ada dan potensi yang dimiliki FK UMBP. RIP ini akan dievaluasi tiap periode 5 tahun kedepan yang menekankan pada

rencana strategis pengembangan bidang penelitian yang mengarahkan kebijakan pengelolaan penelitian di lingkungan FK UMBP. Secara ilustrasi, RIP yang merupakan implementasi rencana strategis FK UMBP di bidang penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Tahapan Penelitian berdasarkan RIP FK UMBP 2025-2040

RIP merupakan pedoman atau acuan bagi penyelenggaraan penelitian mulai dari perencanaan program kegiatan, pengelolaan, sampai pada tahap implementasi dan pemanfaatan hasil penelitian secara akuntabel. Untuk dapat membantu pemahaman teknis bagi para peneliti, maka FK UMBP menetapkan tahapan penelitian 2025-2040, yaitu pada periode 2025-2030 tahap penguatan penelitian (penelitian dasar dan terapan), 2030-2035 tahap penguatan potensi pasar dari produk hasil penelitian (penelitian terapan dan pengembangan), 2035-2040 tahap penguatan daya saing global (penelitian pengembangan).

Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo (FK UMBP) sebagai institusi pendidikan tinggi yang memiliki visi menjadi fakultas kedokteran yang inovatif, unggul, dan profesional dalam pengkajian serta penerapan ilmu kedokteran dan kedokteran gigi berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, turut berperan aktif dalam mendukung pembangunan nasional di bidang kesehatan. Peran tersebut diwujudkan melalui penguatan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu

pengetahuan, teknologi, dan inovasi kesehatan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta potensi lokal daerah.

Arah dan fokus penelitian FK UMBP menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu kedokteran dan kedokteran gigi melalui 3 (tiga) fokus riset unggulan yang saling terintegrasi. Ketiga fokus riset tersebut merupakan bidang unggulan penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo, yaitu sebagai berikut:

1. Penyakit Parenkim Paru Berbasis Komunitas.

Sasaran fokus penelitian ini adalah penguatan pengetahuan, pengembangan teknologi, dan inovasi riset dalam pencegahan, deteksi dini, diagnosis, pengendalian, rehabilitasi, dan peningkatan kualitas hidup pasien penyakit parenkim paru melalui pendekatan berbasis komunitas dan kearifan lokal.

2. Pencegahan Penyakit Pulpa dan Periapikal Berbasis Kearifan Lokal.

Sasaran fokus penelitian ini adalah penguatan pengetahuan, pengembangan teknologi, biomaterial, dan inovasi riset dalam pencegahan, deteksi dini, diagnosis, serta pengendalian penyakit pulpa dan periapikal melalui pemanfaatan sumber daya lokal dan pendekatan berbasis masyarakat.

3. Pengembangan Teknologi Kesehatan, Biomedik, dan Kedokteran Berbasis Komunitas.

Sasaran fokus penelitian ini adalah penguatan pengetahuan, pengembangan, dan inovasi riset dalam bidang teknologi kesehatan, biomedik, kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), *telemedicine*, biomarker molekuler, pendidikan kedokteran, serta pemberdayaan masyarakat untuk mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan dan hilirisasi hasil penelitian.

1.2. Landasan Hukum atau Kebijakan

Rencana Induk Penelitian (RIP) tahun 2025-2030 memiliki landasan hukum atau kebijakan yang mengacu pada:

1. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2019 Tentang Badan Riset Dan Inovasi Nasional;

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Ristek-Dikti Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penelitian;
6. Buku-buku Panduan Penelitian dan Pengabdian dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) Kemendiktisaintek;
7. Peraturan Yayasan Pendidikan Mega Buana Palopo Nomor 017/YPMB/VII/2020 Tentang Statuta Universitas Mega Buana Palopo pada BAB V pasal 13 Pelaksanaan Penelitian dan Publikasi;
8. Peraturan Universitas Mega Buana Palopo Nomor 02 Tahun 2020 Tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2020-2035;
9. Peraturan Universitas Mega Buana Palopo Nomor 03 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2021-2025.
10. Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2024-2029 Nomor 001/SK/UMBP/FK/V/2024.

Rencana Induk Penelitian sebagai acuan pengembangan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo (FK UMBP) dikembangkan sejalan dengan Renstra FK UMBP yang dituangkan secara bertahap berdasarkan prioritas setiap tahapannya, khususnya bidang penelitian.

2.

2.1. Visi Misi Universitas Mega Buana Palopo (UMBP)

Visi UMBP

Menjadi perguruan tinggi inovasi, unggul, professional dalam pengkajian dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis kearifan lokal Tahun 2035.

Misi UMBP

- a. Menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan professional.
- b. Melakukan inovasi melalui penelitian, pengkajian, pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesehatan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.
- c. Mengembangkan potensi lokal untuk diangkat ke tingkat nasional dan internasional melalui program pengabdian kepada masyarakat.
- d. Menyelenggarakan tata kelola organisasi Universitas sesuai dengan prinsip *good university governance*.
- e. Menjalin kerjasama nasional dan internasional dalam pengembangan tri dharma perguruan tinggi.

2.2. Visi Misi Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo (FK UMBP)

Visi FK UMBP

Menjadi fakultas kedokteran yang inovatif, unggul dan professional dalam pengkajian serta penerapan ilmu kedokteran dan kedokteran gigi berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada tahun 2035.

Misi FK UMBP

- a. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran dan kedokteran gigi yang bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Nasional Pendidikan Kedokteran dengan senantiasa melakukan inovasi pembelajaran.
- b. Menyelenggarakan kajian, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mencapai inovasi dalam bidang kedokteran dan kedokteran gigi dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi lokal.
- c. Menyelenggarakan program pengabdian dalam bentuk kemitraan dan pelayanan kepada masyarakat yang inovatif dalam bidang kedokteran dan kedokteran gigi.
- d. Menyelenggarakan tata kelola fakultas dengan efisien, efektif, dan profesional dengan prinsip *good governance*.
- e. Menjalin kerja sama secara nasional, regional, dan internasional untuk pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam bidang kedokteran dan kedokteran gigi.

2.3. Visi Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

Dengan melihat dari Visi dan Misi Universitas dan Fakultas Kesehatan, maka penelitian merupakan unsur tri dharma perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah wadah untuk melatih, mendidik, mengembangkan dan membangun sikap dan kehidupan ilmiah. Perguruan tinggi juga berperan untuk terus menggali ilmu pengetahuan dan teknologi demi kepentingan, kemajuan dan kesejahteraan bangsa.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Mega Buana Palopo adalah unsur pelaksana akademik yang mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian serta mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan. Fungsi LPPM adalah sebagai lembaga koordinasi yang bertugas mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, tenaga kependidikan, dosen, baik secara mandiri maupun kelompok. LPPM juga mengkoordinasi dan memfasilitasi kegiatan penelitian yang bersifat multidisiplin.

Visi LPPM

Menjadikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mega Buana Palopo sebagai institusi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

terbaik sehingga mendorong Universitas Mega Buana menjadi perguruan tinggi inovasi, unggul, dan professional.

Misi LPPM

- a. Menyusun kebijakan dan melaksanakan kegiatan keunggulan dalam bidang penelitian.
- b. Menyusun kebijakan dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Melakukan integrasi antara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.4. Kondisi Saat Ini

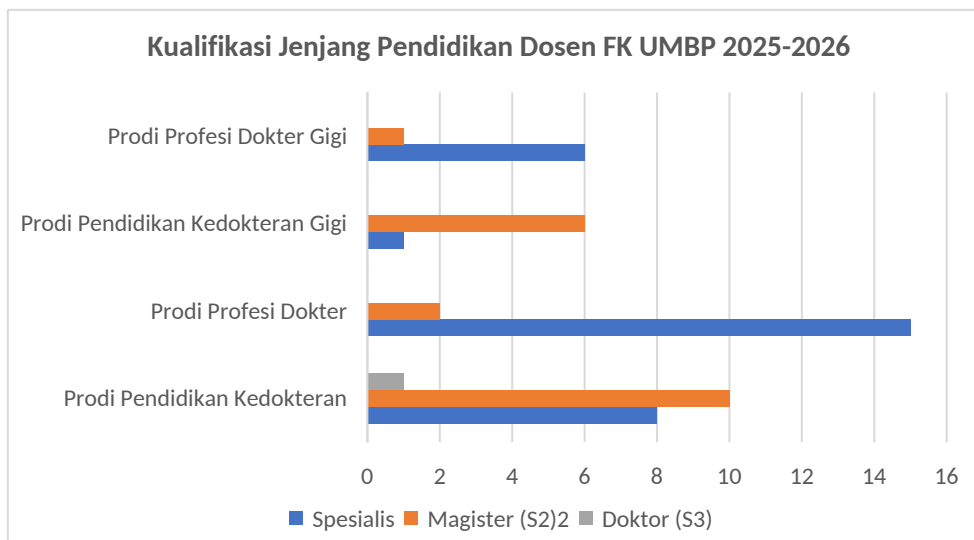
Lembaga yang menangani penelitian di Universitas Mega Buana Palopo adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). LPPM adalah unsur pelaksana akademik di perguruan tinggi yang mengkoordinasi, memantau dan mengevaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh civitas akademika Universitas Mega Buana Palopo, termasuk di dalamnya kelompok peneliti pada Fakultas Kedokteran. LPPM Universitas Mega Buana Palopo juga mempunyai fungsi pelayanan kepada peneliti, terutama dalam hal pelayanan informasi penelitian, pelayanan administrasi dan pelayanan dalam bidang pembinaan kemampuan peneliti untuk menjamin keberlanjutan program penelitian. Selain itu, LPPM berfungsi sebagai pusat pengembangan, penyebaran dan penerapan ipteks yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dan mampu memecahkan permasalahan di masyarakat.

LPPM Universitas Mega Buana Palopo berdiri pada tanggal 22 Juli 2019 dengan yang awal berdirinya bernama Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SK No. 024/SK/STIKES/MB/VIII/2009) kemudian pada tanggal 28 April 2017 berubah nama menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SK No.048/SK/STIKES/MB/IV/2017). LPPM merupakan unsur pelaksana akademik di perguruan tinggi yang mengkoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

LPPM Universitas Mega Buana Palopo dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu oleh tenaga administrasi yang menangani penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

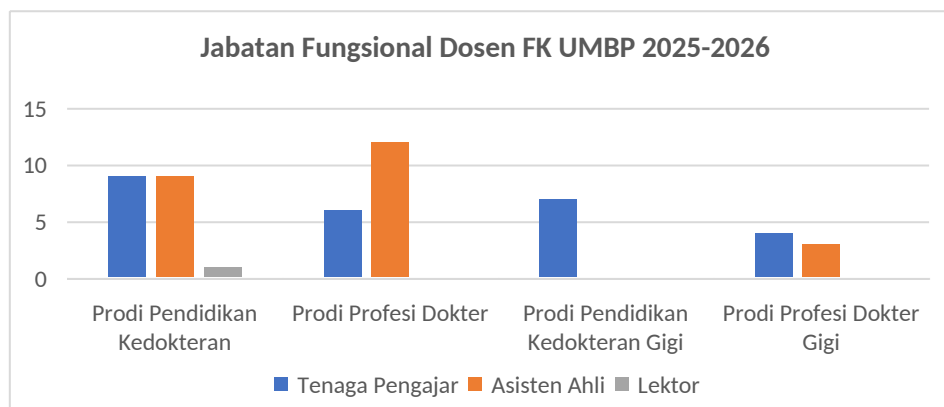
A. Tenaga Peneliti dan Penelitian

Dalam tiga tahun terakhir jumlah dosen di Fakultas Kedokteran UMBP yaitu pada tahun 2025-2026 berjumlah 50 dosen. Berikut adalah rincian persebaran dosen selama periode tahun 2025-2026 berdasarkan jenjang pendidikannya:



Gambar 2.1 Kualifikasi Pendidikan Dosen FK UMBP 2025-2026

Dari sejumlah dosen berdasarkan jenjang jabatan fungsional pada periode 2025-2026. Hal ini dapat dilihat pada gambar 2.2 di bawah ini.

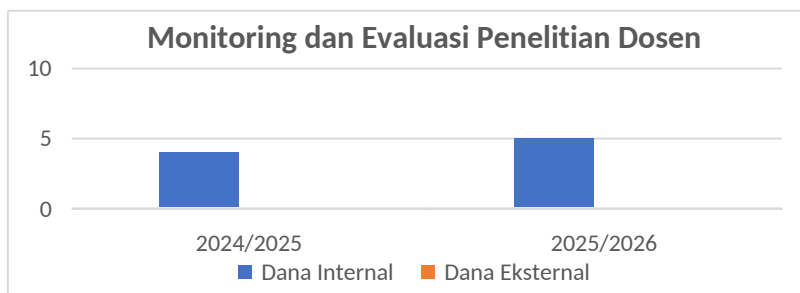


Gambar 2.2 Jenjang Jabatan Fungsional Dosen FK UMBP 2025-2026

Berdasarkan data pada gambar 2.2 menunjukkan bahwa sebaran data jabatan fungsional dosen FK UMBP pada Program Studi Pendidikan Kedokteran terdapat 9 dosen dengan jabatan fungsional tenaga pengajar, Asisten Ahli sebanyak 9 dosen, dan 1 dosen dengan jabatan fungsional Lektor. Program Studi Profesi Dokter terdapat 6 dosen dengan jabatan fungsional tenaga pengajar dan Asisten Ahli sebanyak 12 dosen. Program Studi Kedokteran Gigi terdapat 7 dosen dengan jabatan fungsional tenaga pengajar. Sedangkan Program Studi Profesi Dokter Gigi terdapat 4 dosen dengan jabatan fungsional tenaga pengajar dan Asisten Ahli sebanyak 3 dosen.

B. Perolehan Dana Penelitian

Jumlah perolehan dana penelitian dari internal kampus dan eksternal kampus berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi thun 2025-2026. Hal ini dapat dilihat pada gambar 2.3 di bawah ini.

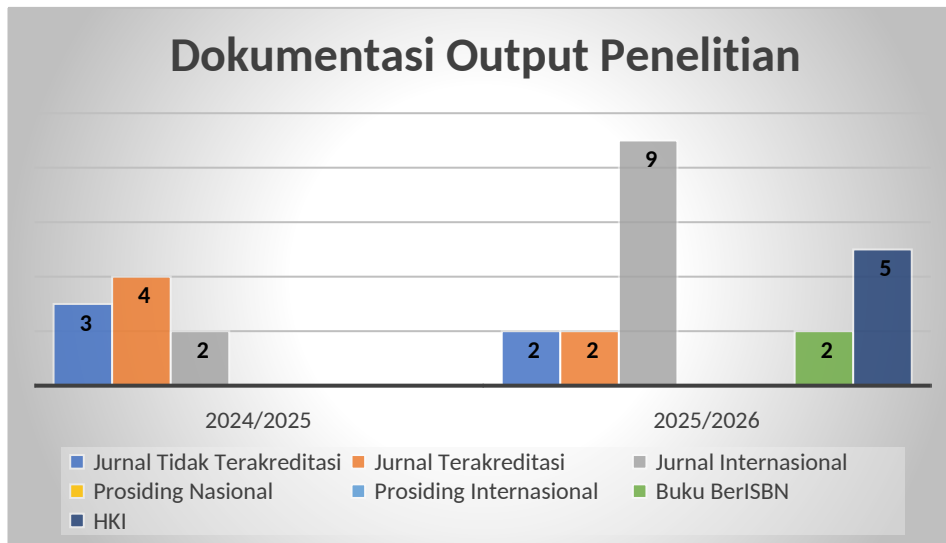


Gambar 2.3 Jumlah Dosen FK UMBP Aktif Melaksanakan Penelitian

Berdasarkan gambar 2.3 menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada 2 tahun terakhir mengalami peningkatan jumlah judul penelitian yang lolos dalam pendanaan internal. Pendanaan internal pada tahun 2024/2025 sebanyak 4 judul dan tahun 2025/2026 sebanyak 5 judul. Sedangkan pendanaan eksternal belum terdapat judul pendanaan.

C. Publikasi Ilmiah

Hasil sebuah penelitian tidak akan terlalu banyak berarti apabila hasil penelitian tersebut tidak terdesiminasi secara luas. Hasil penelitian tersebut hanya berarti bagi peneliti sendiri. Oleh karena itu hasil penelitian harus didesiminasi secara luas dengan memanfaatkan berbagai sarana publikasi ilmiah, baik pada skala nasional maupun internasional. Hasil publikasi dilakukan oleh dosen FK UMBP pada jurnal nasional tidak terakreditasi, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, buku berISBN, prosiding nasional, maupun internasional bereputasi. Hasil publikasi ilmiah tersebut dapat dilihat pada table 2.4 tentang output hasil penelitian dosen FK UMBP pada tahun 2025-2026 sebagai berikut ini:



Berdasarkan gambar 2.4 menunjukkan bahwa luaran penelitian yang dilakukan oleh dosen FK UMBP dalam 2 tahun terakhir terjadi peningkatan pada publikasi jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, buku berISBN serta hakcipta.

2.5. Roadmap Penelitian FK UMBP

Roadmap penelitian merupakan implementasi dari rencana induk riset FK UMBP, yang berisi payung-payung penelitian yang menjadi unggulan. *Roadmap* penelitian merupakan pedoman dan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian dalam jangka waktu tertentu yaitu tahun 2025-2040. Payung penelitian ini akan melibatkan seluruh peminatan yang ada di Program Studi FK UMBP.

Roadmap penelitian FK UMBP ini disusun untuk menyelaraskan riset jangka panjang dengan arah pembangunan nasional terkait ilmu pengetahuan dan teknologi. *Roadmap* penelitian ini merupakan pedoman yang akan diacu oleh dosen-dosen peneliti Program Studi FK UMBP dalam rangka upaya pengembangan penelitian di bidang kedokteran. Dalam rangka menyusun rencana induk riset FK UMBP mempertimbangkan dan mengacu kepada Renstra FK UMBP dan Rencana Induk Riset Nasional Kementerian Riset Dikti 2015-2045 (RIRN, 2016).

Dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan mempunyai tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan Ipteks melalui tridharma perguruan tinggi. Dosen dituntut untuk senantiasa melakukan upaya-upaya inovatif dan inventif dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya. Karya-karya inovatif dan inventif tersebut dapat dicapai melalui serangkaian kegiatan penelitian maupun

pengabdian kepada masyarakat yang terfokus dan dapat pula berasal dari umpan balik penerapan hasil penelitiannya kepada masyarakat. Sebagai konsekuensi dari profesionalisme seorang dosen dalam bidangnya, dosen harus mencapai tingkatan kompetensi dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya.

Terbatasnya sumber daya yang tersedia dan beragamnya kompetensi keahlian peneliti/dosen yang dimiliki serta kompleksnya permasalahan pada masyarakat mengharuskan FK UMBP membuat bidang fokus penelitian dan peta jalan (*roadmap*) penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu dikembangkan Rencana Induk Penelitian (RIP) dan peta jalan (*roadmap*) penelitian yang akan menjadi acuan bagi pengembangan topik di tingkat Program Studi FK UMBP, guna mendukung dan mempercepat peningkatan kualitas penelitian dan pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam Renstra FK UMBP 2024-2029.

Sejalan dengan perannya sebagai fasilitator, penguat, dan pemberdaya di bidang Penelitian, LPPM UMBP berupaya terus mengawal penelitian di Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, pengelolaan penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk:

- a. Terwujudnya keunggulan penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo;
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo ditingkat regional dan nasional;
- c. Tercapainya penguatan sumber daya dalam meningkatkan kontribusi dosen melakukan penelitian;
- d. Meningkatkan perolehan dana hibah eksternal bagi dosen Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo;
- e. Peningkatan luaran hasil penelitian berupa publikasi di jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1-6), jurnal internasional bereputasi, dan Buku Ber-ISBN (monograf dan referensi) serta hak cipta/paten;
- f. Tercapainya penguatan kerjasama penelitian dan publikasi dengan institusi dalam maupun luar negeri.

Landasan pengembangan penelitian merupakan Visi Misi Universitas Mega Buana Palopo, Visi Misi Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo, Visi Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) serta analisis kinerja penelitian. *Roadmap* penelitian selama kurun waktu 2025-2040 yang tertuang dalam

Rencana Induk Penelitian yang dibentuk melalui berbagai kebijakan-kebijakan yang disusun oleh Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo. Adapun *roadmap* penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo dijelaskan pada gambar 2.5 berikut:



Gambar 2.5 Roadmap Penelitian FK UMBP 2025-2040

Fakultas Kedokteran UMBP sebagai Fakultas yang memiliki visi yang fokus pada pengkajian dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi ikut andil untuk mengukuhkan pembangunan nasional di sektor bidang kedokteran. Arah dan fokus FK UMBP menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada fokus riset dalam RIRN 2017-2045. Fokus riset tersebut yaitu kesehatan dan obat dengan sasaran fokus pengembangan dan inovasi riset bidang kedokteran berbasis kearifan lokal.

Sasaran program strategis penelitian FK UMBP khususnya pada pemberdayaan dosen di Program Studi pada lingkup FK UMBP sebagai pengembang dengan syarat ketua peneliti yaitu jabatan fungsional Tenaga Pengajar/Asisten Ahli dan memiliki minimal 1 publikasi pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1-6). Adapun syarat dosen sebagai anggota peneliti yaitu minimal ber-NIDN. Pelaksanaan penelitian melibatkan mahasiswa minimal 2 orang dan atau tenaga kependidikan. LPPM telah memfasilitasi tim periset melakukan publikasi luaran penelitian pada jurnal internal FK UMBP melalui link <https://e-jurnal.umegabuana.ac.id/index.php/>. Adapun indikator kinerja utama penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Persentase kesesuaian hasil penelitian dosen dengan capaian luaran yaitu publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, publikasi pada jurnal internasional bereputasi, Buku Ber-ISBN (monograf dan referensi), dan HKI (hakcipta/paten);

- 2) Persentase penelitian yang dilakukan oleh dosen baik penelitian dasar, terapan dan penelitian pengembangan;
- 3) Jumlah publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1-6) dan jumlah publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi (Q1-Q4 atau terindeks WoS);
- 4) Jumlah produk/prototype/HKI/Paten dari hasil penelitian;
- 5) Persentase ketersediaan *roadmap* penelitian ditingkat Program Studi FK UMBP yang memuat topik keunggulan.
- 6) Persentase kesesuaian penelitian dosen dengan *roadmap* penelitian dan dasar keilmuan;
- 7) Persentase kesesuaian proses penelitian dosen berdasarkan etika penelitian dengan target waktu yang telah ditentukan dalam tiap semester;
- 8) Jumlah dosen mendapatkan hibah kompetisi nasional dan internasional;
- 9) Persentase penerapan instrument penelitian berdasarkan standar penilaian pada Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat oleh DRPM;
- 10) Jumlah dosen FK UMBP yang menjadi reviewer internal yang bersertifikat nasional;
- 11) Jumlah dosen yang berpendidikan S2 dan jabatan fungsional Asisten Ahli dan Lektor untuk skema Penelitian Dasar;
- 12) Jumlah dosen yang berpendidikan S2 atau S3 dan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala untuk skema Penelitian Terapan/Pengembangan;
- 13) Persentase dosen sebagai pemakalah ditingkat nasional dan internasional;
- 14) Persentase pelaksanaan pengelolaan penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil;
- 15) Persentase pelaporan kinerja Penelitian melalui akun SINTA operator LPPM.

2.6. Analisis SWOT

Berdasarkan hasil evaluasi diri tentang penelitian di FK UMBP, maka disusun analisis SWOT dengan mengidentifikasi faktor-faktor strength (S), weakness (W), opportunity (O), threat (T) untuk berbagai faktor internal dan eksternal. Dengan menganalisis faktor-faktor SWOT tersebut, dapat ditentukan strategi pengembangan bidang penelitian di FK UMBP dengan memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang saat ini dan ke depan untuk meminimalkan kelemahan yang ada dan tantangan saat ini dan ke depan. Adapun analisis SWOT terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Analisis SWOT FK UMBP

Internal	Strengths (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
	1. Terdapat dukungan tentang arah kebijakan penelitian dari Pimpinan FK UMBP	1. Peningkatan FK UMBP berbasis kinerja penelitian

	dalam penerapan standar penelitian; 2. Tersusun Rencana Induk Penelitian, dan Roadmap Penelitian Fakultas, dan Program Studi sebagai acuan bagi dosen; 3. Keberadaan komite etik dalam meningkatkan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa; 4. Memiliki sistem monitoring dan evaluasi penelitian yang berkesinambungan; 5. Motivasi dosen/peneliti untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang penelitian; 6. Memiliki banyak dosen/peneliti muda yang berpendidikan minimal S2 dan jabatan fungsional minimal AA; 7. Terdapat fasilitas laboratorium fungsional dalam pelaksanaan riset untuk tiap Fakultas; 8. FK UMBP memiliki Jurnal internal sebagai media untuk publikasi artikel dosen dan mahasiswa; 9. FK UMBP memiliki fasilitas layanan penerbitan HKI (Hakcipta/Paten/Paten Sederhana) untuk luaran riset dosen dan mahasiswa; 10. Terdapat repository FK UMBP dalam mempublikasikan laporan penelitian dosen dan karya ilmiah mahasiswa (skripsi); 11. Terdapat dukungan biaya	yang masuk ke dalam Klaster Pratama; 2. Pengalaman dosen/peneliti melakukan publikasi pada jurnal internasional bereputasi masih rendah; 3. Dosen FK UMBP berpendidikan S3 masih kurang (1 dosen) dan jabatan fungsional Lektor (1 dosen); 4. Belum melebihi 50% dosen setiap Program Studi mengusulkan hibah penelitian kompetitif nasional maupun internasional; 5. Pengusulan hibah pada skema penelitian dasar belum mencapai 10% karena persyaratan khusus belum terpenuhi; 6. Dosen FK UMBP belum ada yang menjadi reviewer internal yang bersertifikat nasional; 7. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian masih sedikit yaitu <50%; 8. Jurnal FK UMBP belum terakreditasi nasional;
--	--	--

	penelitian dari internal UMBP > 10 juta/dosen dan kenaikan alokasi anggaran >5%.	9. Kelompok pelaksana penelitian belum maksimal dan masih dalam skala tingkat lokal.
Eksternal		
Opportunity (Peluang) 1. Komitmen yang tinggi dari DRPM dalam pencapaian mutu penelitian yang akuntabel; 2. Adanya pelatihan peningkatan pengelolaan lembaga penelitian yang dilaksanakan oleh LLDIKTI IX ataupun Kemendikbud Ristek; 3. Pengembangan program kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, serta dengan institusi pemerintah dan non pemerintah; 4. Kesempatan magang penelitian pada lembaga-lembaga dalam negeri dan luar negeri akan memotivasi untuk peningkatan mutu penelitian; 5. Banyaknya aplikasi terbaru yang memudahkan dosen/peneliti/lembaga peneliti dalam	Strategi W-O 1. Mengeluarkan kebijakan/edaran terkait kewajiban dosen untuk mengikuti pelatihan penunjang kompetensi dosen dalam penelitian/publikasi; 2. Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, serta dengan institusi pemerintah dan non pemerintah dalam proses pelaksanaan penelitian dosen; 3. Melibatkan seluruh dosen FK UMBP mengikuti Program-Program Riset melalui hibah kompetitif nasional; 4. Memberlakukan kebijakan yang mewajibkan dosen aktif dalam melakukan penelitian tiap semester untuk memenuhi kinerja dosen; 5. Mendukung dosen untuk aktif mengikuti seminar nasional maupun internasional; 6. Mendukung dosen dalam meningkatkan jabatan fungsional dengan memantau secara berkala terkait informasi kenaikan pangkat.	Strategi S-O 1. Mengoptimalkan kerjasama yang telah dibangun dengan berbagai instansi untuk pemanfaatan hasil penelitian; 2. Mengoptimalkan dukungan pendanaan penelitian FK UMBP dalam peningkatan luaran penelitian; 3. Mengoptimalkan dukungan yayasan untuk studi lanjut berupa beasiswa bagi dosen dan percepatan peningkatan jabatan fungsional dosen; 4. Mengoptimalkan penugasan dosen mengikuti pelatihan dalam peningkatan kompetensi penelitian dan publikasi; 5. Melakukan pemeliharaan secara berkala bagi seluruh sarana dan prasarana untuk kegiatan dan luaran penelitian

pelaksanaan proses penelitian sampai pelaporan; 6. Banyaknya pelatihan dalam meningkatkan kompetensi dosen dalam proses penelitian/publikasi pada skala nasional maupun internasional yang dilakukan oleh pemerintah/institusi/ Lembaga/organisasi lain; 7. Tersedianya berbagai program riset dalam peluang mendapatkan hibah kompetitif nasional tiap tahun; 8. Terdapat aturan terbaru PO PAK 2019 dalam pengusulan jabatan fungsional dosen untuk memenuhi persyaratan penelitian terapan dan pengembangan;		seperti laboratorium riset, sentra HKI, Jurnal, dan Repository;
Threats (Ancaman) 1. Jumlah proposal penelitian kompetitif nasional Perguruan Tinggi lain yang masuk ke DRPM Kemenristekdikti semakin meningkat, yang menyebabkan meningkatnya persaingan untuk	Strategi W-T 1. Optimalikan pengelolaan sumberdaya manusia, serta kebijakan dan penjaminan mutu agar kualitas kerjasama dengan mitra terus meningkat. 2. Dukungan kebijakan universitas untuk peningkatan mutu penelitian dan publikasi baik secara	Strategi S-T 1. Memaksimalkan efektivitas dan efisiensi anggaran FK UMBP yang dialokasikan untuk menghasilkan output penelitian yang bermutu; 2. Meningkatkan kerjasama dengan

memperoleh dana hibah penelitian; 2. Standar atau persyaratan khusus bagi tim pengusul/dosen semakin tinggi dari lembaga pemberi dana hibah penelitian baik Lembaga pemerintah maupun swasta; 3. Kompetitor yang telah lebih dahulu melaksanakan sistem penjaminan mutu penelitian. 4. SDM pada Perguruan Tinggi lain yang berlatar belakang pendidikan luar negeri memiliki kemampuan <i>networking</i> yang lebih luas dibandingkan dengan rata-rata kemampuan sumberdaya manusia di FK UMBP.	pendanaan dan kerjasama. 3. Meningkatkan dukungan berupa kebijakan dari universitas untuk peningkatan mutu penelitian, publikasi dan menghasilkan paten bagi dosen. 4. Meningkatkan kemampuan dan mendorong minat bagi dosen muda untuk segera mencapai level penelitian kompetitif pada skala terapan/pengembangan.	instusi lain dalam kegiatan kolaborasi riset; 3. Meningkatkan kegiatan pelatihan dalam penyusunan proposal hibah pada skala nasional maupun intrnasional serta peningkatan kompetensi dosen dalam melakukan publikasi; 4. Memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang berbeda dengan perguruan tinggi lain.
---	---	--

Berdasarkan uraian ketercapaian tersebut maka LPPM UMBP telah mencapai kriteria cukup baik dalam hal peningkatan kinerja dari aspek kualifikasi dosen peneliti dan ketersediaan anggaran penelitian. Sedangkan variasi skema penelitian dan peningkatan perlu dilakukan pada kinerja sarana dan prasarana. Hal ini bertujuan agar tahapan pencapaian kinerja penelitian yang telah disepakati dalam *roadmap* penelitian bisa direalisasikan sesuai dengan target yang telah direncanakan. Merujuk kepada

roadmap penelitian, maka fokus penelitian di FK UMBP dari berbagai kelompok bidang ilmu mengarah kepada Visi Misi. Hal ini secara langsung memberikan gambaran kepada FK UMBP dalam memposisikan diri dalam kompetisi bidang penelitian dengan perguruan tinggi lain. Sehubungan dengan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan ketersediaan dana melalui penelitian yang pada skema penelitian dasar dan skema penelitian terapan.

3.**3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan****1. Tujuan pelaksanaan**

Untuk mewujudkan efektifitas, integrasi, dan sinergitas kegiatan penelitian di FK UMBP, maka dibutuhkan adanya suatu strategi yang berfokus pada tema keunggulan ilmu kedokteran dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat berbasis kearifan lokal berdasarkan Visi dari Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo dan Misi yaitu menyelenggarakan kajian, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mencapai inovasi dalam bidang kedokteran dan kedokteran gigi dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi lokal.

Langkah-langkah strategis yang dirumuskan dalam RIP FK UMBP 2025-2030 dengan tujuan “Memacu inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa, negara, dan kemanusiaan berbasis kearifan lokal dan meningkatkan kualitas penelitian dengan melibatkan kerjasama dengan instansi atau perguruan tinggi lain”.

2. Sasaran pelaksanaan

Selanjutnya untuk mencapai tujuan penelitian FK UMBP seperti tersebut dalam RIP FK UMBP 2025-2030 dirumuskan sasaran pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

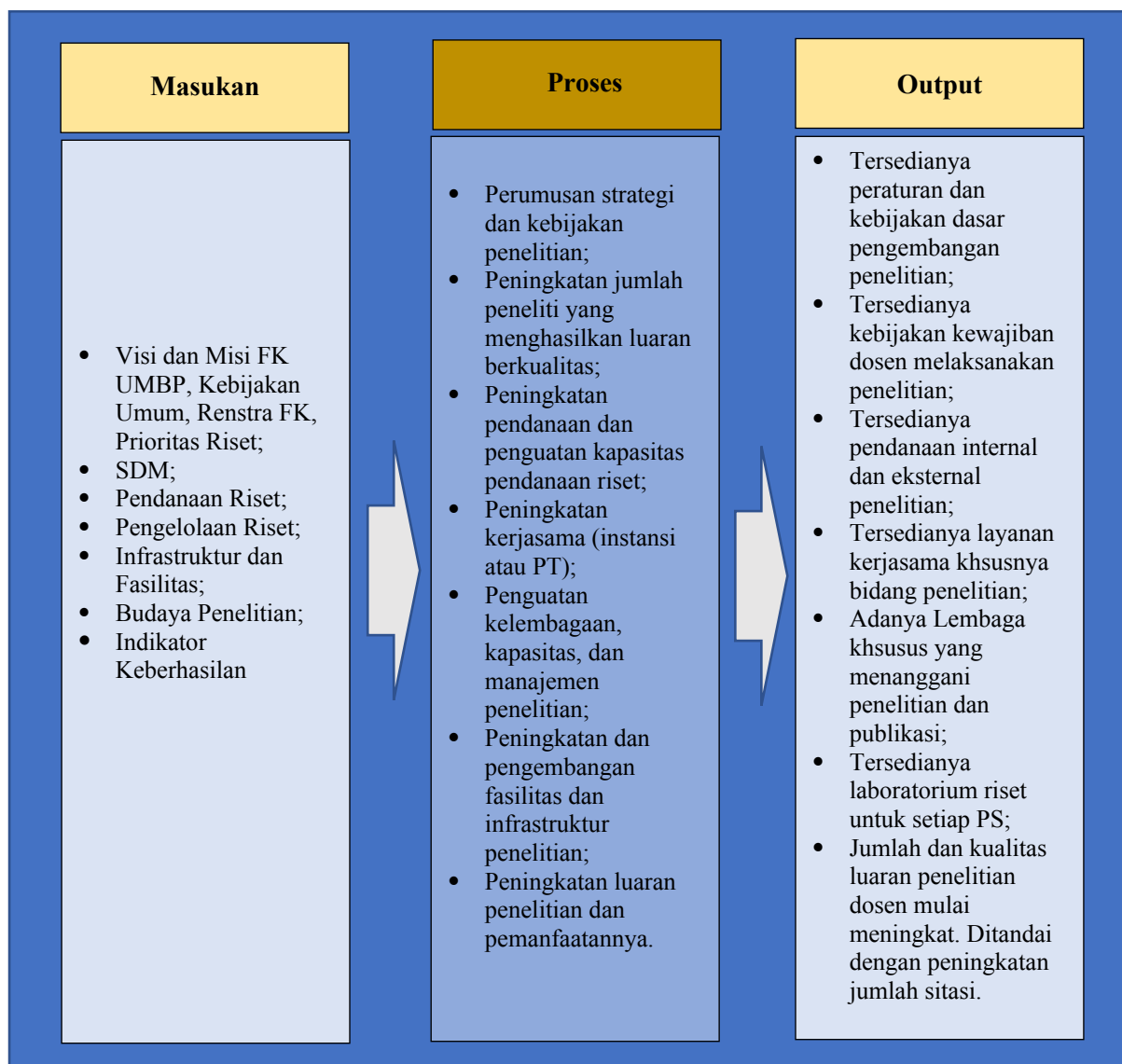
- a. Terwujudnya keunggulan penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo;
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo ditingkat regional dan nasional;
- c. Tercapainya penguatan sumber daya dalam meningkatkan kontribusi dosen melakukan penelitian;
- d. Meningkatkan perolehan dana hibah eksternal bagi dosen Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo;
- e. Peningkatan luaran hasil penelitian berupa publikasi di jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1-6), jurnal internasional bereputasi, dan Buku Ber-ISBN (monograf dan referensi) serta hak cipta/paten;

- f. Tercapainya penguatan kerjasama penelitian dan publikasi dengan institusi dalam maupun luar negeri.

3.2. Strategi dan Kebijakan

1. Peta strategis pengembangan penelitian FK UMBP

Pendekatan manajemen sistem melalui masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) digunakan untuk merumuskan Strategi dan Kebijakan FK UMBP dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan dan sasaran khususnya bidang penelitian pada periode tahun 2025-2030 tentang “**Tahapan Penguatan Penelitian**” seperti dituangkan dalam Gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1. Peta strategi pengembangan penelitian menuju pencapaian Penguatan penelitian (Dasar dan Terapan) dalam Rencana Induk Penelitian Tahun 2025-2030

2. Kebijakan pelaksanaan penelitian FK UMBP

Pelaksanaan penelitian di FK UMBP berdasarkan dharma kedua Perguruan Tinggi, standar proses penelitian yang telah ditentukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu untuk mengukur ketercapaian standar penelitian. Standar Proses Penelitian adalah kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Perencanaan penelitian merupakan proses penyusunan proposal penelitian sampai evaluasi kelayakan penelitian untuk didanai. Proposal penelitian yang disetujui untuk didanai tahap selanjutnya masuk ke pelaksanaan penelitian. Setiap akhir tahun pelaksanaan penelitian harus dilaporkan dalam bentuk laporan kemajuan dan laporan akhir. Penetapan dokumen kebijakan dasar yang terkait dengan standar penelitian FK UMBP diatur dalam berbagai kebijakan yaitu:

- a. Peraturan Yayasan Pendidikan Mega Buana Palopo Nomor 017/YPMB/VII/2020 Tentang Statuta Universitas Mega Buana Palopo pada BAB V pasal 13 Pelaksanaan Penelitian dan Publikasi;
- b. Peraturan Universitas Mega Buana Palopo Nomor 02 Tahun 2020 Tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2020-2035;
- c. Peraturan Universitas Mega Buana Palopo Nomor 03 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2021-2025.
- d. Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2024-2029 Nomor 001/SK/UMBP/FK/V/2024.
- e. Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terkait Penelitian Tahun 2020-2025 dengan nomor UMBP-SS-B-01 terdiri dari 8 standar yakni; standar hasil penelitian, standar isi penelitian, standar proses penelitian, standar penilaian penelitian, standar peneliti, dan standar sarana dan prasarana penelitian, standar pengelolaan penelitian, standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.
- f. Buku Pedoman Penelitian FK Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2025.
- g. Buku Pedoman Monitoring dan Evaluasi Penelitian FK Universitas Mega Buana Palopo.

3.3. Arah dan Fokus Penelitian

Arah dan fokus penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo (FK UMBP) mengacu pada Renstra FK UMBP Tahun 2024-2030. Dalam Renstra Fakultas tertuang strategi dan arah kebijakan. Strategi mencakup peningkatan mutu

berdaya saing secara nasional, peningkatan kapasitas dan mutu lembaga, peningkatan kompetensi dosen, peningkatan kinerja dan produktivitas serta penyempurnaan sistem monitoring dan evaluasi. Kebijakan mencakup peningkatan sarana prasarana, kebijakan pendanaan, dan manajemen lembaga.

FK UMBP dalam visi misinya telah menentukan kebijakan penelitian unggulan agar kegiatan penelitian ini dapat berjalan lebih terarah dan lebih fokus sehingga hasil yang dicapai lebih nyata. Gagasan ini mulai direalisasikan pada tahun 2024. FK UMBP membuat suatu skim penelitian berupa Riset Unggulan. Riset Unggulan berfokus pada fokus penelitian Dikti dan berfokus pada lokalitas yang sejalan dengan kebijakan pemerintah Sulawesi Selatan khususnya Kota Palopo. Hal ini merupakan bentuk nyata lembaga dalam membantu memecahkan masalah masyarakat. Seiring dengan perkembangan isu-isu strategis, maka FK UMBP memformulasikan bidang riset unggulan yaitu kesehatan dan obat yang dimasukkan dalam Rencana Induk Penelitian Tahun 2025-2030, diantaranya:

1. Penyakit Parenkim Paru Berbasis Komunitas.
2. Pencegahan Penyakit Pulpa dan Periapikal Berbasis Kearifan Lokal.
3. Pengembangan Teknologi Kesehatan, Biomedik, dan Kedokteran Berbasis Komunitas.

Penyusunan garis besar Rencana Induk Penelitian (RIP) unit kerja Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo tahun 2025-2030, mengikuti petunjuk dan format pedoman pengelolaan desentralisasi penelitian perguruan tinggi yang digunakan oleh Kemendikristek dalam rangka mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi serta meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian. Penyusunan RIP akan dievaluasi tiap tahun sampai 5 tahun ke depan berdasarkan Renstra FK UMBP yang didasarkan pada kinerja penelitian FK UMBP, ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. Rencana Induk Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen yang akan dicapai pada periode pertama yaitu dalam 5 tahun ke depan.

4.**4.1. Prioritas Sasaran**

Berdasarkan hasil evaluasi diri dan dengan mempertimbangkan pencapaian Visi dan Misi Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo (FK UMBP) dan dijabarkan oleh visi dan misi Lembaga Penelitian, maka isu strategisnya adalah fokus pada pengembangan penelitian untuk peningkatan mutu, dengan prioritas sasaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana induk penelitian
2. Menyusun Roadmap Penelitian Tingkat Fakultas, dan Program Studi.
3. Pengembangan riset unggulan Tingkat Fakultas, dan Program Studi.
4. Penyusunan pedoman penelitian.
5. Penyusunan Pedoman Monitoring dan evaluasi penelitian.
6. Pengembangan Sistem Informasi Penelitian dan Publikasi Ilmiah.
7. Pengembangan Portal Jurnal Online.
8. Pengembangan Sentra HKI.
9. Pengembangan budaya meneliti.
10. Peningkatan kompetensi Dosen dalam penelitian dan publikasi ilmiah.
11. Peningkatan keterampilan tenaga administrasi penelitian.
12. Pembinaan kelompok peneliti.
13. Pembinaan Reviewer Internal.

4.2. Fokus dan Topik Permasalahan Penelitian

Untuk mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan, maka disusun focus dan topik permasalahan bidang penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo berdasarkan *Roadmap* Penelitian sebagai berikut:

1. Fokus: Penyakit Parenkim Paru Berbasis Komunitas

Tujuan: Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan model intervensi berbasis komunitas untuk pencegahan, deteksi dini, pengendalian, dan rehabilitasi penyakit parenkim paru.

Topik	Subtopik/Program	Departemen	Output
Epidemiologi Penyakit Paru	Prevalensi penyakit paru, pemetaan faktor risiko	IKM, Pulmonologi	Database epidemiologi, publikasi
Faktor Risiko Lingkungan	Rokok, biomassa, polusi udara, lingkungan kerja	Pulmonologi, IKM, Kedokteran Kerja	Model risiko, policy brief
Penyakit Paru Infeksi	TB, pneumonia, infeksi paru emerging	Pulmonologi, Mikrobiologi, Penyakit Dalam	Artikel Scopus, rekomendasi klinis
Penyakit Paru Non Infeksi	PPOK, fibrosis paru, ILD	Pulmonologi, Patologi Anatomi	Clinical guideline
Diagnosis Dini	Biomarker, radiologi, skrining komunitas	Radiologi, Patologi Klinik	Instrumen skrining, HKI
Teknologi Diagnosis	AI radiologi paru, telepulmonologi	Radiologi, Medical Education, Biomedik	Software, prototipe
Rehabilitasi Paru	Aktivitas fisik, rehabilitasi komunitas	Fisiologi, Kedokteran Olahraga	Model rehabilitasi
Penyakit Paru dan Komorbid	Diabetes, penyakit jantung, stroke	Penyakit Dalam, Kardiologi, Neurologi	Model manajemen terpadu
Kesehatan Paru Anak	Asma, infeksi saluran napas	Ilmu Kesehatan Anak	Modul intervensi
Paru dan Kehamilan	Penyakit paru pada ibu hamil	Obgyn	Panduan pelayanan
Herbal Lokal untuk Paru	Kelor, jahe, kunyit, cengkeh	Farmakologi, Biomedik	Produk herbal, HKI
Promosi Kesehatan Berbasis Budaya	Sipakatau, Sipakainge, Sipakalebbi	IKM, Kedokteran Keluarga	Model pemberdayaan Masyarakat

2. Fokus : Pencegahan Penyakit Pulpa Dan Periapikal Berbasis Kearifan Lokal

Tujuan: Mengembangkan inovasi pencegahan, diagnosis, biomaterial, dan teknologi kesehatan gigi berbasis sumber daya lokal.

Topik	Subtopik/Program	Departemen	Output
Epidemiologi Penyakit Pulpa	Karies, pulpitis, abses	IKGM	Database kesehatan gigi
Pencegahan Karies	Faktor risiko dan perilaku	Kedokteran Gigi Anak	Model pencegahan
Penyakit Pulpa	Pulpitis reversibel dan irreversibel	Konservasi Gigi	Guideline

Penyakit Periapikal	Lesi periapikal	Endodontik	Publikasi
Diagnostik Digital	Radiografi digital	Radiologi Kedokteran Gigi	Sistem diagnosis
AI Kedokteran Gigi	Deteksi lesi periapikal	Radiologi, Biomedik	Software AI
Biomaterial Lokal	Material saluran akar berbasis lokal	Biomaterial Kedokteran Gigi	Produk biomaterial
Herbal Lokal	Kelor, cengkeh, daun sirih	Farmakologi, Oral Biologi	Produk herbal
Mikrobiologi Oral	Biofilm dan bakteri penyebab pulpitis	Mikrobiologi Oral	Publikasi
Kesehatan Gigi Masyarakat	UKGS, desa sehat gigi	IKGM	Model pemberdayaan
Teledentistry	Pelayanan kesehatan gigi digital	IKGM, Medical Education	Aplikasi digital
Kearifan Lokal	Budaya lokal dalam kesehatan gigi	IKGM	Model promosi kesehatan

3. Fokus: Pengembangan Teknologi Kesehatan, Biomedik, Dan Kedokteran Berbasis Komunitas

Tujuan: Menghasilkan inovasi teknologi kesehatan, biomedik, pendidikan kedokteran, dan sistem pelayanan kesehatan berbasis komunitas.

Topik	Subtopik/Program	Departemen	Output
Artificial Intelligence	AI diagnosis dan prediksi penyakit	Radiologi, Biomedik	Software AI
Digital Health	Aplikasi kesehatan masyarakat	IKM, Medical Education	Mobile Health
Telemedicine	Telekonsultasi dan monitoring	IKM, Penyakit Dalam	Sistem telemedicine
Biomarker Molekuler	Biomarker penyakit kronis	Patologi Klinik, Biomedik	Biomarker kit
Precision Medicine	Kedokteran personal	Biomedik, Patologi Klinik	Clinical model
Stem Cell dan Regenerative Medicine	Terapi regeneratif	Biomedik	Prototipe terapi
Farmakologi Herbal	Pengembangan obat berbasis lokal	Farmakologi	Produk fitofarmaka
Big Data Kesehatan	Data kesehatan masyarakat	IKM, Medical Education	Dashboard kesehatan
Medical Education	Kurikulum, OSCE, CBT	Medical Education	Model pembelajaran
Interprofessional Education	Kolaborasi profesi kesehatan	Medical Education	Modul IPE

Topik	Subtopik/Program	Departemen	Output
Community-Based Medicine	Intervensi kesehatan masyarakat	IKM, Kedokteran Keluarga	Model CBM
Teknologi Rehabilitasi	Smart rehabilitation	Neurologi, Fisiologi	Prototype device

Pemetaan Departemen Ke dalam 3 Fokus Unggulan

Departemen	Fokus 1	Fokus 2	Fokus 3
Pulmonologi	✓		✓
Penyakit Dalam	✓		✓
Kardiologi	✓		✓
Neurologi	✓		✓
Obgyn	✓		
Ilmu Kesehatan Anak	✓		
Radiologi	✓	✓	✓
Patologi Klinik	✓		✓
Patologi Anatomi	✓		✓
Mikrobiologi	✓	✓	✓
Farmakologi	✓	✓	✓
IKM/Kedokteran Komunitas	✓	✓	✓
Medical Education			✓
Biomedik	✓	✓	✓
Konservasi Gigi/Endodontik		✓	
Kedokteran Gigi Anak		✓	
IKGM		✓	✓
Oral Biologi		✓	✓
Radiologi Kedokteran Gigi		✓	✓
Biomaterial Kedokteran Gigi		✓	✓

4.3. Indikator Kinerja

1. Indikator kinerja utama penelitian FK UMBP

Indikator kinerja utama penelitian pada RIP tahun 2025-2030 ini tertuang dalam Renstra FK UMBP sebagai acuan dan sasaran kinerja tahunan LPPM UMBP, monitoring dan evaluasi dilakukan tiap tahunnya untuk mengukur tingkat keberhasilan capaian target yang telah ditentukan dalam Renstra. Adapun indikator kinerja utama penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Persentase kesesuaian hasil penelitian dosen dengan capaian luaran yaitu publikasi

pada jurnal nasional terakreditasi, publikasi pada jurnal internasional bereputasi, Buku Ber-ISBN (monograf dan referensi), dan HKI (hakcipta/paten);

- 2) Persentase penelitian yang dilakukan oleh dosen baik penelitian dasar, terapan dan penelitian pengembangan;
- 3) Jumlah publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1-6) dan jumlah publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi (Q1-Q4 atau terindeks WoS);
- 4) Jumlah produk/prototype/HKI/Paten dari hasil penelitian;
- 5) Persentase ketersediaan *roadmap* penelitian ditingkat Program Studi FK UMBP yang memuat topik keunggulan.
- 6) Persentase kesesuaian penelitian dosen dengan *roadmap* penelitian dan dasar keilmuan;
- 7) Persentase kesesuaian proses penelitian dosen berdasarkan etika penelitian dengan target waktu yang telah ditentukan dalam tiap tahun;
- 8) Jumlah dosen mendapatkan hibah kompetisi nasional dan internasional;
- 9) Persentase penerapan instrument penelitian berdasarkan standar penilaian pada Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat oleh Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi;
- 10) Jumlah dosen FK UMBP yang menjadi reviewer internal yang bersertifikat nasional;
- 11) Jumlah dosen yang berpendidikan S2 dan jabatan fungsional Asisten Ahli dan Lektor untuk skema Penelitian Dasar;
- 12) Jumlah dosen yang berpendidikan S2 atau S3 dan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala untuk skema Penelitian Terapan/Pengembangan;
- 13) Persentase dosen sebagai pemakalah ditingkat nasional dan internasional;
- 14) Persentase pelaksanaan pengelolaan penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil;
- 15) Persentase pelaporan kinerja Penelitian melalui akun SINTA operator LPPM.

2. Indikator kinerja tambahan penelitian UMBP

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) penelitian adalah indikator kinerja penelitian lain berdasarkan standar yang ditetapkan Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis, beserta rencana tindak lanjut yang mendukung perbaikan

secara berkelanjutan. Adapun indikator kinerja tambahan penelitian dalam RIP tahun 2025-2030 ini tertuang dalam Renstra FK UMBP, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jumlah artikel karya ilmiah dosen FK UMBP yang telah disitasi setiap tahun;
- 2) Keberadaan komite etik penelitian dalam menunjang kualitas penelitian dosen dan mahasiswa FK UMBP;
- 3) Jumlah proposal penelitian dosen yang mendapatkan pendanaan internal FK UMBP;
- 4) Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian untuk memenuhi capaian pembelajaran;
- 5) Jumlah dosen yang menjadi reviewer internal institusi yang memenuhi persyaratan;
- 6) Jumlah dosen yang menjadi reviewer pada jurnal nasional;
- 7) Persentase jumlah dosen mengikuti Workshop atau pelatihan tentang penelitian;
- 8) Keberadaan kelompok peneliti dengan indikator persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian nasional;
- 9) Keberadaan laboratorium riset fungsional;
- 10) Jumlah dosen yang mendapatkan penghargaan peneliti yang berprestasi;
- 11) Jumlah jurnal yang dikelola LPPM untuk publikasi artikel dosen dan mahasiswa;
- 12) Rata-rata dana penelitian dosen per tahun ($\geq 5jt$);
- 13) Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total keseluruhan penggunaan dana Perguruan tinggi ($\geq 5\%$).

Indikator kinerja tambahan ini telah diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan melalui kegiatan monitoring evaluasi setiap 6 bulan sekali (tiap semester) oleh ketua LPPM dan dilakukan audit oleh LPM. Hasil monev dan audit mutu terekam didalam laporan hasil monev dan laporan Audit Mutu Internal (AMI). Laporan AMI selanjutnya didiskusikan bersama dengan Pimpinan FK UMBP untuk dilakukan tindak lanjut.

4.4. Target Capaian Kinerja

Adapun target capaian kinerja penelitian pada Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2025-2030 dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.1 Capaian Kinerja Penelitian Tahun 2025-2030

Sasaran	Strategi	Kegiatan	Indikator	Target Capaian						Cara Pengukuran	Referensi
				2025	2026	2027	2028	2029	2030		
2.1 Standar Masukkan Penelitian											
Terfasilitasinya penelitian awal oleh dosen dan mahasiswa yang berfokus pada potensi lokal dan isu kesehatan masyarakat, serta berkembangnya budaya riset dan inovasi sebagai fondasi untuk penguatan daya saing ke depan.	Penguatan kapasitas riset dosen	Peningkatan klasifikasi pendidikan dan jabatan fungsional dosen FK	Jumlah dosen berpendidikan S3/Sp2 (IKU)	1	2	3	4	5	6	PDDikti UMBP	Permendik budristek No. 53 Tahun 2023
			Jumlah dosen dengan jabatan fungsional minimal lektor (IKU)	1	2	3	4	5	6	PDDikti UMBP	
		Pelatihan metodologi penelitian	Persentase dosen yang melaksanakan penelitian (IKU)	40%	50%	60%	70%	90%	100%	Rekap penelitian dosen pada LPPM	
		Workshop penulisan artikel ilmiah	Jumlah dosen mengikuti pelatihan penelitian (IKT)	15	25	35	40	45	50	Laporan kegiatan dan sertifikat	
	Penguatan budaya riset mahasiswa	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Persentase mahasiswa terlibat penelitian dosen (IKU)	25%	30%	45%	50%	75%	90%	Rekap penelitian dosen dan mahasiswa	
	Penguatan kelompok riset	Pembentukan kelompok riset unggulan	Jumlah kelompok riset aktif (IKT)	1	2	4	6	8	8	SK Dekan FK UMBP Kelompok Riset	

Sasaran	Strategi	Kegiatan	Indikator	Target Capaian						Cara Pengukuran	Referensi
				2025	2026	2027	2028	2029	2030		
		Kolaborasi riset dengan pihak eksternal	Jumlah judul dalam pelaksanaan kolaborasi riset dengan pihak eksternal (IKT)	1	1	2	2	2	4	MoU dan Laporan kegiatan penelitian	
2.2 Standar Proses Penelitian											
Terfasilitasinya penelitian awal oleh dosen dan mahasiswa yang berfokus pada potensi lokal dan isu kesehatan masyarakat, serta berkembangnya budaya riset dan inovasi sebagai fondasi untuk penguatan daya saing ke depan.	Implementasi roadmap penelitian	Penelitian sesuai fokus unggulan	Persentase penelitian sesuai roadmap FK (IKU)	60%	80%	100%	100%	100%	100%	Review proposal dan laporan penelitian	Permendik budristek No. 53 Tahun 2023; RIP FK UMBP
			Jumlah dosen dengan jabatan fungsional minimal lektor (IKU)	1	2	3	4	5	6	PDDikti UMBP	
	Penguatan penelitian unggulan	Hibah penelitian unggulan	Persentase penelitian dosen lolos pendanaan hibah (IKU)	10%	15%	20%	30%	40%	50%	Rekap penelitian dosen pada LPPM	
		Pendanaan penelitian kearifan lokal	Jumlah judul berbasis kearifan lokal pada penelitian FK UMBP (IKT)	1	2	3	6	10	18	Rekap penelitian dosen pada LPPM	
	Penjaminan mutu penelitian	Penyusunan Standar dan SOP Penelitian	Persentase dokumen standar dan SOP Penelitian (IKU)	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	SPMI	
		Monitoring dan evaluasi	Pelaksanaan money tiap tahun (IKT)	1	1	1	1	1	1	Laporan money; AMI	

Sasaran	Strategi	Kegiatan	Indikator	Target Capaian						Cara Pengukuran	Referensi
				2025	2026	2027	2028	2029	2030		
		penelitian									
2.3 Standar Luaran Penelitian											
Terfasilitasinya penelitian awal oleh dosen dan mahasiswa yang berfokus pada potensi lokal dan isu kesehatan masyarakat, serta berkembangnya budaya riset dan inovasi sebagai fondasi untuk penguatan daya saing ke depan.	Peningkatan publikasi ilmiah	Klinik artikel dan insentif publikasi	Jumlah artikel nasional terakreditasi (IKU)	5	5	10	15	20	30	SINTA	Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023; RIP FK UMBP
			Jumlah artikel internasional bereputasi (Scopus/Wos) (IKU)	1	3	5	7	8	10	ID Scopus	
			Jumlah dosen mengikuti desiminasi forum internasional (IKU)	2	2	4	6	8	10	Jumlah prosiding internasional dan sertifikat	
	Penguatan HKI	Fasilitasi jurnal internal kedokteran UMBP	Peningkatan status akreditasi jurnal kedokteran UMBP (IKT)	Nasional	Nasional	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	Status SINTA/Arjuna	
		Fasilitasi sentra HKI UMBP	Lembaga sentra HKI terdapat dilingkup institusi UMBP (IKT)	1	1	1	1	1	1	Lembaga sentra HKI di LPPM UMBP	
		Pendampingan HKI	Jumlah HKI terdaftar (IKU)	10	10	10	10	10	10	Laporan Hakcipta melalui sentra HKI UMBP	

Sasaran	Strategi	Kegiatan	Indikator	Target Capaian						Cara Pengukuran	Referensi
				2025	2026	2027	2028	2029	2030		
	Hilirisasi penelitian	Pengembangan produk inovasi	Jumlah produk/prototipe hasil penelitian (IKU)	0	1	1	2	2	4	Laporan hilirisasi/penelitian terapan	

Pada periode Tahun 2025-2030 ini, penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo (FK UMBP) sudah mulai mengembangkan sistem dibidang penelitian mulai dari tingkat program studi. Diharapkan ditingkat program studi dan terbentuk kelompok-kelompok peneliti unggulan yang berbasis pada payung penelitian dan *roadmap* penelitian FK UMBP. Pada tahap ini juga diharapkan terjadi kesinambungan pelaksanaan penelitian pada jenjang mahasiswa sarjana dan profesi. Setelah terjadi penguatan penelitian dan produk hasil penelitian dari kelompok-kelompok peneliti, langkah berikutnya adalah membangun ekspansi pasar produk-produk yang telah dihasilkan ke masyarakat melalui kerja sama dengan lembaga lain baik dalam negeri maupun luar negeri pada tahap periode berikutnya yaitu tahun 2031-2035 dan 2036-2040. Sehingga pada tahun 2025 terjadi penguatan dan perluasan penelitian di FK UMBP. Untuk pengembangan penelitian unggulan FK, LPPM UMBP mengembangkan berbagai program dan strategi, seperti gambar 3.2 di bawah ini.



Gambar 5.1. Program LPPM UMBP Tahun 2025-2030

5.

5.1. Kebijakan Dana Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian pada FK UMBP berdasarkan sumber dana yang diterima oleh dosen peneliti yakni sumber dana dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan sumber dana dari internal institusi Universitas Mega Buana Palopo. Kebijakan sumber dana penelitian internal yang dimaksudkan untuk:

- a. Menyediakan dana penelitian dan mewajibkan seluruh dosen untuk melaksanakan penelitian dengan melibatkan mahasiswa.
- b. Mendorong pengembangan peningkatan kompetensi penelitian bagi semua dosen.
- c. Mewadahi dan menciptakan sarana pengembangan penelitian dan kerjasama penelitian yang belum terwadahi dalam kegiatan di LPPM UMBP.

5.2. Penentuan Penelitian Unggulan UMBP

Penentuan bidang unggulan penelitian FK UMBP didasarkan pada pemetaan tema penelitian yang mendominasi penelitian-penelitian dosen FK UMBP selama ini, sehingga bidang unggulan ini akan menjadi dasar dalam menentukan topik penelitian yang menjadi prioritas utama dalam pengusulan penelitian untuk dana dari DRPM Kemendikristek maupun internal institusi. Dengan demikian, topik-topik penelitian diarahkan pada bidang unggulan FK UMBP dan menjadi acuan oleh seluruh sivitas akademik UMBP. Penelitian dilaksanakan oleh dosen yang diharapkan dapat berkolaborasi dengan mitra eksternal maupun mahasiswa dengan topik penelitian yang telah ditentukan. Seluruh penelitian yang dilakukan dosen diarahkan pada perolehan luaran semaksimal mungkin berupa publikasi ilmiah internasional bereputasi, produk HKI, dan teknologi tepat guna.

5.3. Manajemen Penelitian (Seleksi Usulan, Monitoring dan Evaluasi, Pelaporan Penelitian, serta Luaran Penelitian)

Pada tahun 2025, seluruh manajemen penelitian untuk usulan pendanaan internal yang ada di LPPM UMBP sudah dilakukan melalui layanan website sehingga proses mutu penelitian dosen FK UMBP telah dilakukan dimulai dari pengusulan proposal melalui tahap penyeleksian oleh reviewer eksternal disertai format penilaian sesuai panduan penelitian yang diterbitkan oleh LPPM dan dapat diakses secara online. Dosen

FK UMBP juga dapat mengetahui informasi terkait penelitian dengan mudah dan cepat melalui layanan LPPM berbasis website atau online. Proses keseluruhan manajemen penelitian LPPM UMBP, mencakup:

- a. Seluruh proses manajemen penelitian dimulai dari pengusulan, monitoring dan evaluasi, sampai laporan akhir dapat dilihat pada website.
- b. Proses monitoring dan evaluasi kemajuan yang dilaksanakan di pertengahan jangka waktu penelitian dilakukan baik dari website maupun secara manual dengan mengundang para peneliti ke LPPM untuk direview oleh reviewer eksternal. Diharapkan pada tahap ini, peneliti telah memiliki luaran penelitian dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi para peneliti.
- c. Evaluasi laporan akhir dan luaran yang telah dapat diakses secara online baik produk HKI maupun publikasi ilmiah nasional dan internasional. Pembinaan dilakukan kepada para peneliti yang belum memenuhi luaran penelitian di tahun berjalan.

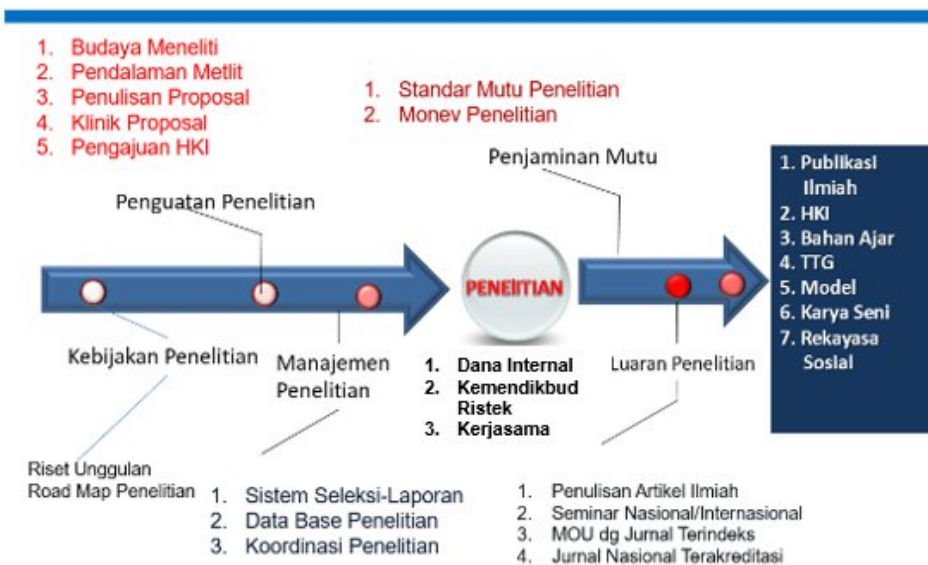
5.4. Penjaminan Mutu Penelitian

Semua kegiatan penelitian yang dilakukan menghasilkan luaran yang dapat meningkatkan mutu penelitian dosen FK UMBP dan menjadi indikator kinerja keberhasilan bagi LPPM di bidang penelitian. Mutu penelitian dapat dilihat dari:

- a. Terelesaiannya seluruh rangkaian kegiatan penelitian sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan di kontrak penelitian dan bukti laporan akhir.
- b. Tercapainya luaran hasil penelitian yang dapat diunduh dengan melampirkan luaran hasil penelitian berupa jurnal, diterbitkan di dalam buku ber-ISBN, HKI agar terjadi diseminasi hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan maupun masyarakat.

5.5. Penguatan Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Penguatan penelitian dilakukan dengan membangun budaya meneliti, pendalaman metodologi penelitian, workshop penulisan proposal, klinik proposal, dan fasilitas pengajuan HKI yang dikelola oleh LPPM UMBP. Strategi penguatan yang dilakukan oleh LPPM UMBP dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5.1. Strategi Penguatan Penelitian dan Publikasi Ilmiah

5.6. Pembinaan Penelitian Mahasiswa

Penelitian dosen FK UMBP sebaiknya melibatkan mahasiswa dalam rangka membina mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dan laporan profesi dokter diarahkan pada tema unggulan penelitian dan *roadmap* penelitian. Kolaborasi mahasiswa juga dilakukan pada tahap publikasi ilmiah sehingga terjadi proses pembinaan dalam penulisan artikel ilmiah.

5.7. Implementasi Luaran Penelitian

LPPM UMBP mendorong para peneliti untuk menghasilkan luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan. Hasil-hasil penelitian yang diperoleh para dosen FK UMBP dilanjutkan ke dalam bentuk kegiatan Pengabdian Masyarakat dan KKN atau membentuk desa binaan sebagai target pembinaan masyarakat oleh LPPM UMBP.

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 5.1.
- 5.2.
- 5.3.
- 5.4.
- 5.5.
- 5.6.
- 5.7.

5.8. Kerjasama Penelitian

Untuk meningkatkan kerjasama penelitian, LPPM UMBP menjalin kerjasama dengan pemerintah kota dan daerah, industri, lembaga pemerintah dan pendidikan, laboratorium, serta dengan perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri sehingga memfasilitasi para dosen dan mahasiswa yang ingin melakukan penelitian.

BAB 6

PENUTUP

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo dalam berbagai tema tidak dapat dicapai secara tiba-tiba, tetapi memerlukan proses yang cukup panjang. Proses ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Hal ini bisa tercapai, salah satunya dengan menyusun kebijakan *roadmap* penelitian dalam tiga bidang tema. Rencana Induk Penelitian FK UMBP berdasarkan tema ini diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam menyusun program penelitian. Jika Rencana Induk Penelitian ini bisa dipahami dan direspon oleh semua unit kerja yang bergerak dibidang penelitian, kemudian prosesnya ditempuh sesuai dengan pencapaian yang ditetapkan, maka diharapkan evaluasi lima tahun kedepan atmosfer penelitian di lingkungan FK UMBP akan berjalan sesuai harapan, serta mencapai Visi dan Misi dari FK UMBP.

Rencana Induk Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai kebijakan dalam bidang penelitian di Universitas Mega Buana Palopo untuk:

- a. Mewujudkan keunggulan penelitian FK UMBP;
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian FK UMBP ditingkat regional dan nasional;
- c. Tercapainya penguatan sumber daya dalam meningkatkan kontribusi dosen melakukan penelitian;
- d. Meningkatkan perolehan dana hibah eksternal bagi dosen FK UMBP;
- e. Peningkatan luaran hasil penelitian berupa publikasi di jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1-6), jurnal internasional bereputasi, dan Buku Ber-ISBN (monograf dan referensi) serta hak cipta/paten/teknologi tepat guna;
- f. Tercapainya penguatan kerjasama penelitian dan publikasi dengan institusi dalam maupun luar negeri.

Rencana Induk Penelitian ini akan berguna, bila semua kebijakan dalam bidang penelitian dapat dijalankan secara sinergi dan trkoordinasi semua pihak yang terlibat dalam bidang penelitian.

Lampiran:

**ROADMAP PENELITIAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO**

Roadmap Penelitian Fakultas Kedokteran UMBP Tahun 2025-2030



Gambar. Roadmap Penelitian FK UMBP 2025-2040

Topik Penelitian Unggulan Fakultas Kedokteran UMBP Tahun 2025-2030

A. Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter

Fokus 1. Penyakit Parenkim Paru Berbasis Komunitas

No	Isu Strategis	Topik	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Penyakit Parenkim Paru Berbasis Komunitas	Faktor Risiko Penyakit Paru	Identifikasi faktor risiko penyakit paru pada masyarakat Luwu Raya	Analisis determinan penyakit paru berbasis komunitas	Penyusunan model prediksi risiko penyakit paru	Validasi model prediksi	Pengembangan sistem skrining risiko	Integrasi sistem skrining komunitas
2	Penyakit Parenkim Paru Berbasis Komunitas	Deteksi Dini Penyakit Paru	Kajian metode skrining penyakit paru	Pengembangan instrumen skrining	Uji validitas instrumen	Implementasi skrining komunitas	Digitalisasi instrumen skrining	Sistem deteksi dini berbasis komunitas
3	Penyakit Parenkim Paru Berbasis Komunitas	Rehabilitasi Paru	Kajian kebutuhan rehabilitasi paru	Pengembangan model rehabilitasi	Uji coba model rehabilitasi	Evaluasi efektivitas model	Penyempurnaan model	Model rehabilitasi paru berbasis komunitas
4	Penyakit Parenkim Paru Berbasis Komunitas	Herbal Lokal untuk Kesehatan Paru	Identifikasi tanaman lokal potensial	Uji fitokimia herbal	Uji aktivitas biologis	Formulasi produk herbal	Uji keamanan produk	Produk herbal kesehatan paru

Fokus 2. Penyakit Tidak Menular Berbasis Komunitas

No	Isu Strategis	Topik	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Endokrinologi & Metabolik	Diabetes Melitus dan Sindrom Metabolik Berbasis Komunitas	Survei prevalensi DM, obesitas, sindrom metabolic	Faktor risiko dan determinan sosial	Pengembangan model edukasi dan self-management	Uji efektivitas intervensi gaya hidup	Pengembangan sistem monitoring digital DM	Validasi model pengendalian DM berbasis komunitas
2	Kardiologi	Hipertensi dan Penyakit Kardiovaskular	Survei faktor risiko hipertensi dan penyakit jantung	Identifikasi biomarker sederhana dan faktor perilaku	Pengembangan model skrining dini	Uji efektivitas modifikasi gaya hidup	Integrasi telemedicine kardiovaskular	Model pelayanan penyakit jantung berbasis komunitas
3	Neurologi	Stroke dan Gangguan Neurologis	Faktor risiko stroke dan gangguan neurologis	Pemetaan epidemiologi stroke	Pengembangan program pencegahan stroke	Uji intervensi promotif preventif	Pengembangan biomarker neurologis sederhana	Model neurorehabilitasi berbasis komunitas
4	Gastroenterologi	Penyakit Hati dan Saluran Cerna	Epidemiologi gastritis, hepatitis, NAFLD	Faktor risiko gizi dan metabolik	Pengembangan intervensi nutrisi	Uji efektivitas terapi non-farmakologis	Pengembangan model pencegahan penyakit hati	Validasi program kesehatan pencernaan komunitas
5	Reumatologi	Osteoarthritis dan Osteoporosis	Survei prevalensi penyakit muskuloskeletal	Identifikasi faktor risiko	Pengembangan terapi latihan fisik	Uji efektivitas rehabilitasi komunitas	Pengembangan biomaterial sederhana	Model rehabilitasi muskuloskeletal berbasis komunitas
6	Psikiatri	Gangguan Mental	Survei prevalensi	Determinan psikososial	Pengembangan intervensi	Uji efektivitas	Digital mental health	Model kesehatan jiwa

No	Isu Strategis	Topik	2025	2026	2027	2028	2029	2030
		Emosional	kecemasan dan depresi	kesehatan mental	psikososial	terapi komunitas		berbasis komunitas
7	Gizi	Gizi dan Penyakit Kronis	Analisis status gizi masyarakat	Hubungan gizi dengan PTM	Pengembangan intervensi gizi lokal	Uji efektivitas edukasi gizi	Pengembangan pangan fungsional lokal	Model gizi komunitas berbasis kearifan lokal
8	Urologi	Penyakit Urologi Kronis	Survei prevalensi batu saluran kemih dan prostat	Analisis faktor risiko	Pengembangan model deteksi dini	Uji efektivitas modifikasi gaya hidup	Pengembangan sistem monitoring pasien	Model pencegahan berbasis komunitas
9	Dermatologi	Penyakit Kulit Kronis	Epidemiologi penyakit kulit	Faktor risiko lingkungan	Intervensi promotif preventif	Uji efektivitas edukasi kesehatan kulit	Teledermatologi komunitas	Model pengendalian penyakit kulit komunitas
10	THT	Gangguan THT Kronik	Survei prevalensi gangguan THT	Faktor risiko dan perilaku kesehatan	Pengembangan edukasi kesehatan THT	Uji program pencegahan	Telemedicine THT	Model pelayanan THT komunitas
11	Patologi Klinik	Biomarker Penyakit Tidak Menular	Profil laboratorium penyakit kronis	Validasi parameter diagnostik	Pengembangan biomarker sederhana	Uji biomarker untuk prognosis	Integrasi data laboratorium digital	Sistem prediksi risiko penyakit berbasis laboratorium
12	Radiologi	Imaging Penyakit Kronis	Evaluasi akurasi imaging	Profil radiologis PTM	Pengembangan skrining berbasis imaging	Uji efektivitas imaging dini	AI radiologi	Sistem skrining penyakit kronis berbasis AI
13	Biomedik	Mekanisme Molekuler	Studi dasar biomolekuler	Analisis biomarker	Pengembangan model	Validasi biomarker	Pengembangan kandidat	Persiapan inovasi

No	Isu Strategis	Topik	2025	2026	2027	2028	2029	2030
		Penyakit Kronis		molekuler	translasi		terapi	precision medicine
14	Obstetri dan Ginekologi	Penyakit Tidak Menular pada Perempuan	Anemia dan komplikasi kehamilan	Faktor risiko reproduksi	Skrining kanker serviks	Uji efektivitas program deteksi dini	Pengembangan model pelayanan reproduksi	Model kesehatan perempuan berbasis komunitas
15	Pediatri	Penyakit Kronis Anak dan Remaja	Stunting dan obesitas	Faktor risiko tumbuh kembang	Intervensi gizi komunitas	Uji efektivitas program kesehatan anak	Monitoring digital tumbuh kembang	Model kesehatan anak berbasis komunitas
16	Bedah	Penyakit Bedah terkait PTM	Audit klinis kasus bedah PTM	Faktor risiko komplikasi	Pengembangan manajemen perioperatif	Uji efektivitas teknik bedah	Integrasi teknologi bedah	Model layanan bedah berbasis evidence
17	Medical Education	Pendidikan Kedokteran PTM	Evaluasi kurikulum PTM	Studi metode pembelajaran	Pengembangan media digital	Uji efektivitas pembelajaran	Integrasi AI dalam pendidikan	Model pendidikan kedokteran adaptif
18	Forensik dan Medikolegal	Aspek Forensik Penyakit Kronis	Epidemiologi kematian PTM	Analisis faktor penyebab kematian	Pengembangan database forensik	Validasi metode identifikasi	Integrasi data digital	Sistem informasi forensik berbasis komunitas

B. Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi

No	Isu Strategis	Topik	2025	2026	2027	2028	2029	2030
----	---------------	-------	------	------	------	------	------	------

1	Endodontik	Pencegahan Penyakit Pulpa dan Periapikal	Epidemiologi penyakit pulpa dan periapikal	Faktor risiko pulpa dan periapikal	Pengembangan model deteksi dini	Uji efektivitas pencegahan	Validasi model pencegahan	Implementasi model berbasis komunitas
2	Endodontik	Biomaterial Endodontik Berbasis Lokal	Karakterisasi bahan lokal	Uji biokompatibilitas	Pengembangan biomaterial	Uji laboratorium	Uji klinis awal	Standarisasi produk
3	Kedokteran Gigi Anak	Pencegahan Karies Anak	Survei prevalensi karies	Faktor risiko karies	Edukasi kesehatan gigi sekolah	Uji model UKGS	Validasi program	Implementasi sekolah sehat gigi
4	Ilmu Penyakit Mulut	Penyakit Oral dan Lesi Mukosa	Epidemiologi lesi oral	Faktor risiko lokal	Model skrining dini	Uji efektivitas skrining	Penguatan deteksi dini	Integrasi layanan komunitas
5	Periodonsia	Penyakit Periodontal	Survei penyakit periodontal	Faktor risiko periodontal	Intervensi promotif preventif	Uji efektivitas edukasi	Validasi model pencegahan	Implementasi komunitas
6	Prostodonsia	Kehilangan Gigi dan Rehabilitasi	Epidemiologi kehilangan gigi	Faktor risiko kehilangan gigi	Pengembangan material prostetik	Uji material	Validasi klinis	Penguatan layanan rehabilitatif
7	Ortodonti	Kelainan Oklusi dan Dentofasial	Survei maloklusi	Faktor risiko	Pengembangan skrining dini	Uji model deteksi dini	Validasi metode	Implementasi pelayanan preventif
8	Bedah Mulut	Kelainan Bedah Mulut	Profil kasus bedah mulut	Faktor risiko komplikasi	Pengembangan tata laksana	Evaluasi hasil terapi	Validasi protokol	Implementasi berbasis bukti
9	Radiologi Kedokteran Gigi	Diagnosis Lesi Periapikal	Evaluasi radiografi konvensional	Analisis akurasi diagnostik	Pengembangan sistem deteksi dini	Uji efektivitas radiologi digital	Integrasi AI sederhana	Validasi sistem diagnostik
10	Kedokteran	Perilaku	Survei	Faktor sosial	Pengembangan	Uji model	Validasi	Implementasi

	Gigi Masyarakat	Kesehatan Gigi Masyarakat	perilaku kesehatan gigi	budaya	promosi kesehatan	edukasi	model	desa binaan kesehatan gigi
11	Biomaterial Kedokteran Gigi	Material Kedokteran Gigi Berbasis Lokal	Eksplorasi biomaterial lokal	Karakterisasi material	Pengembangan produk	Uji laboratorium	Uji klinis awal	Hilirisasi produk
12	Mikrobiologi Oral	Mikrobiota Rongga Mulut	Identifikasi bakteri dominan	Analisis faktor risiko mikrobiologis	Pengembangan agen antibakteri	Uji efektivitas antibakteri	Validasi laboratorium	Implementasi produk preventif
13	Farmakologi Kedokteran Gigi	Obat Herbal Kesehatan Gigi	Skrining tanaman lokal	Uji aktivitas antibakteri	Formulasi produk herbal	Uji efektivitas	Validasi keamanan	Hilirisasi produk
14	Patologi Oral	Biomarker Penyakit Pulpa	Identifikasi biomarker	Validasi biomarker	Pengembangan metode diagnostik	Uji laboratorium	Validasi klinis	Implementasi diagnostik dini
15	Pendidikan Kedokteran Gigi	Inovasi Pendidikan Kedokteran Gigi	Evaluasi kurikulum	Studi metode pembelajaran	Pengembangan media digital	Uji efektivitas	Integrasi AI pendidikan	Model pembelajaran adaptif